

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Tahapan akhir penelitian skripsi ini adalah simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Hasil perumusan ketiga unsur tersebut didasarkan pada hasil temuan yang telah dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu, implikasi dan rekomendasi ditujukan sebagai peninjauan dan masukan kepada pihak-pihak terkait. Berikut merupakan penjelasan dari simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

5.1 Simpulan

Bagian simpulan peneliti bedakan menjadi dua, yakni simpulan umum dan simpulan khusus. Simpulan umum adalah gagasan penelitian yang diambil secara keseluruhan, sedangkan simpulan khusus menjelaskan gagasan penelitian secara terperinci.

5.1.1 Simpulan Umum

Jabar Saber Hoaks adalah unit kerja yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat No. 700.05/Kep.1261-Diskominfo/2018 tentang Tim Jabar Saber Hoaks Daerah Provinsi Jawa Barat. Peran Jabar Saber Hoaks dalam menanamkan kesadaran etika komunikasi di media digital dikatakan telah terselenggara, akan tetapi belum sepenuhnya karena tugas utama dari Jabar Saber Hoaks sendiri yakni mengklarifikasi berita hoaks. Peran yang dilakukan Jabar Saber Hoaks dalam menanamkan etika komunikasi di media digital diperhatikan dari segi implementasinya. Jabar Saber Hoaks melaksanakan tugas pokoknya antara lain, memantau dan menerima laporan dari masyarakat dari akun media sosial JabarSaber Hoaks, melakukan pengecekan fakta yang hasilnya diunggah melalui mediasosial Jabar Saber Hoaks, dan mengkampanyekan edukasi literasi digital kepada masyarakat secara langsung dan tidak langsung. Tanggapan masyarakat terhadap Jabar Saber Hoaks yakni dengan adanya sarana atau wadah yang dibentuk secara langsung oleh pemerintah, masyarakat merasakan adanya respons positif atas kekhawatiran berita hoaks yang ada di setiap sosial media. Akan tetapi, masyarakat Jawa Barat belum sepenuhnya menerima edukasi literasi digital dari Jabar Saber Hoaks. Oleh karena itu, Jabar Saber Hoaks membentuk replikasi di setiap daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat. Sebagai upaya Jabar Saber Hoaks serta masukan dari masyarakat karena sosialisasi yang masih belum merata ke setiap daerah di Jawa Barat.

5.1.2 Simpulan Khusus

Gagasan penelitian pada simpulan khusus akan peneliti jabarkan berdasarkan rumusan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi Jabar Saber Hoaks dalam menanamkan kesadaran etika komunikasi di media digital dilihat dari empat unsur implementasi, yakni penyelenggara, program, pemanfaat, dan lingkungan. Jabar Saber Hoaks memiliki tugas dalam melawan hoaks melalui kontra narasi dan alternatif narasi, yang diselenggarakan dengan melakukan pemantauan terhadap berita yang sedang viral, melakukan klarifikasi dengan pengecekan fakta, dan melakukan narasi alternatif dalam melawan hoaks agar tidak menimbulkan ujaran kebencian. Jabar Saber Hoaks dalam mengkampanyekan penggunaan media sosial dengan bijak, dilakukan dengan pembatasan diri dalam mengakses media sosial, melihat kebermanfaatan pesan yang dibaca. Jabar Saber Hoaks dalam mengkampanyekan bernalar kritis, dilakukan dengan mengajak masyarakat untuk membaca dan mendengar secara kritis dan bersikap hati-hati terhadap informasi yang berpotensi menimbulkan kepanikan dan kebencian. Jabar Saber Hoaks dalam kolaborasi penanganan berita hoaks, dilakukan dengan sosialisasi kepada masyarakat, dunia pendidikan seperti persekolahan dan perguruan tinggi, penggiat atau komunitas, pemerintah, penegak hukum dan media.
2. Kendala dan Upaya Jabar Saber Hoaks lebih pada saat tim melaksanakan programnya, seperti kendala dukungan fasilitas, birokrasi, dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh pemanfaat. Upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan komunikasi dengan dinas komunikasi dan informasi Jawa Barat terkait pengajuan fasilitas, dan komunikasi birokrasi, serta membuat agenda untuk mempertajam sumber daya manusia pemanfaat melalui pelatihan-pelatihan.
3. Peran Jabar Saber Hoaks dalam menanamkan kesadaran etika komunikasi di media digital, dapat dilihat dari partisipasi masyarakat terhadap kebijakan yang buat oleh pemerintah yakni Jabar Saber Hoaks. Maka untuk melihat sejauh mana partisipasi masyarakat, dilihat berdasarkan *manipulatin direction, therapy education, informing, consultasion, placation, partnership, delegated power, dan citizen control*.

Jabar Saber Hoaks melakukan arahan terkait Jabar Saber Hoaks dan program yang diselenggarakan melalui kampanye sosialisasi, selanjutnya penjelasan dari setiap program dan memberikan edukasi. Setelah terlaksana, masyarakat dipersilahkan untuk berpendapat terkait Jabar Saber Hoaks dan masyarakat terlibat dalam memberikan pengaruh dalam pengambilan keputusan, misalnya pembentukan replikasi Jabar Saber Hoaks.

5.2 Implikasi

Jabar Saber Hoaks dalam menanamkan kesadaran etika komunikasi di media digital meningkat dari segi menjalankan tugasnya, dibandingkan dengan tahun sebelumnya ketika dilanda wabah covid 19. Saat ini Jabar Saber Hoaks dapat melakukan kembali kegiatan-kegiatan langsung yang sebelumnya mengalami vakum. Jabar Saber Hoaks juga menjadi unit kerja percontohan provinsi lain, karena merupakan organisasi pertama yang melakukan perlawanan terhadap hoaks. Serta, menambah kemajuan dalam membuat replikasi di setiap kabupaten/kota, karena masyarakat menerima Jabar Saber Hoaks sebagai unit kerja yang dapat membantu masyarakat menanamkan kesadaran etika komunikasi di media digital.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang diberikan kepada berbagai pihak, berkaitan dengan temuan penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kualitas Jabar Saber Hoaks. Adapun rekomendasi tersebut, antara lain:

5.3.1 Bagi Jabar Saber Hoaks

1. Jabar Saber Hoaks harus menambah porsi sosialisasi dengan material tentang kesadaran etika komunikasi di media digital.
2. Jabar Saber Hoaks harus memasukan edukasi-edukasi terkait kesadaran etika komunikasi di media digital.
3. Jabar Saber Hoaks harus memasukan edukasi-edukasi terkait materi hukum yang berkaitan dengan digitalisasi.
4. Jabar Saber Hoaks diharapkan dapat bekerja sama dengan Polisi Daerah Jawa Barat, agar peran Jabar Saber Hoaks tidak sebatas mengecek fakta hoaks, tetapi memiliki kewenangan untuk menindak lanjuti persoalan-persoalan hoaks.

5.3.2 Bagi Masyarakat Jawa Barat

1. Masyarakat Jawa Barat hendaknya melaporkan setiap berita yang dianggap tidak benar kepada Jabar Saber Hoaks, karena pengaduan dapat dilakukan melalui berbagai media sosial seperti whatsapp, Instagram, twitter, tiktok, dan line.
2. Masyarakat Jawa Barat hendaknya mengikuti salah satu atau setiap media sosial Jabar Saber Hoaks karena dengan demikian, sedikit demi sedikit akan memiliki edukasi terkait literasi digital. Dibandingkan dengan mengikuti yang belum jelas dan tidak bermanfaat.
3. Masyarakat Jawa Barat yang mengetahui Jabar Saber Hoaks hendaknya melakukan kampanye kepada masyarakat lain, agar Jabar Saber Hoaks lebih dikenal.
4. Masyarakat Jawa Barat hendaknya mengikuti setiap sosialisasi yang diselenggarakan secara langsung untuk belajar bagaimana menanamkan etika komunikasi di media digital.

5.3.3 Bagi Pendidikan Kewarganegaraan

1. Bagi masyarakat pendidikan kewarganegaraan, baik itu pendidikan, mahasiswa, dan atau pelajar memberikan masukan bahan bacaan terkait kesadaran etika komunikasi digital yang berhubungan dengan *civic participation* kepada tim Jabar Saber Hoaks untuk diunggah dalam website Jabar Saber Hoaks.
2. Masyarakat pendidikan kewarganegaraan harus bisa memberika contoh positif yang dapat dilakukan dengan mengadukan berita hoaks kepada Jabar Saber Hoaks.

5.3.4 Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian ini dirancang untuk memberikan rekomendasi dan berfungsi sebagai sumber informasi yang signifikan bagi peneliti selanjutnya, khususnya di bidang pendidikan.
2. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk tambahan penelitian mendalam tentang kesadaran etika komunikasi di media digital.